BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang peningkatan kemampuan memahami Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Kebraon tahun pelajaran 2014/2015 melalui penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yang dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh dalam proses belajar mengajar selama dua siklus pertemuan. Selain itu ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan diantaranya meliputi perhatian siswa terhadap pelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Berikut ini akan diuraikan deskripsi dari siklus I – siklus II, namun sebelumnya akan peneliti uraikan pra siklus yaitu pembelajaran sebelum penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yaitu :

1. Pra siklus

Sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada pembelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji ini. Guru biasanya hanya menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Karena metode yang digunakan guru hanya metode ceramah, membuat proses pembelajaran bersifat monoton (tidak variatif) yang membuat siswa malas untuk belajar dan lebih bersikap pasif. Hal ini menjadikan hasil belajar mereka kurang.Untuk selanjutnya dapat dilihat hasil belajar mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji sebelum diadakan penelitian **SEBELUM** digunakannya metode *Contextual Teaching And Learning (CTL),* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil sebelum dilaksanakan Metode *Contextual Teaching and Learning(CTL)*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ade Festilichfiana	66	Tidak Tuntas
2.	Agus Riyanto	67	Tidak Tuntas
3.	Amalia Indah	54	Tidak Tuntas
4.	Debby Aura Alifia	78	Tuntas
5.	Difira Fatma	58	Tidak Tuntas
6.	Denny Agus Erfin	50	Tidak Tuntas
7.	Farichah Diah A.	63	Tidak Tuntas
8.	Febrina Sari	57	Tidak Tuntas
9.	Adam Amrullah	67	Tidak Tuntas
10.	Ilza Marita	56	Tidak Tuntas
11.	Indah Pratiwi Wibowo	65	Tidak Tuntas
12.	M. Alif Hidayat	65	Tidak Tuntas
13.	M. Amzar Afriliawan	54	Tidak Tuntas
14.	M. Arsyad Al-Khowwaf	62	Tidak Tuntas
15.	M. Fachrizal .H.	75	Tuntas
16	M. Zidan . H.	58	Tidak Tuntas
17.	M. Ibnu Surur	66	Tidak Tuntas
18.	M. Zubair Aryaqi	76	Tuntas
19.	Muammar Azzun Al-Fatih	52	Tidak Tuntas
20.	M. Fadhilla Aziz	65	Tidak Tuntas
21.	Nadia Salsabila	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	Nadia Salsabila Anisa Mayasi	79	Tuntas
23.	Rahmad Syaifuddin	58	Tidak Tuntas
24.	Sajed A. Rois	54	Tidak Tuntas
25.	Santika Nur .F.	52	Tidak Tuntas
26.	Sayyidah Nafisah	65	Tidak Tuntas
27.	Tasya Salvina Putri	50	Tidak Tuntas
TOTAL		1677	
Rata-rata		62,11	
Prosentase		23,47%	

$$Nilai\ rata - rata = \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{1677}{27}$$

$$= 62{,}11$$

Sedangkan prosentase hasil belajar siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{27} \times 100\%$$

= 23,47 %

Dari tabel di atas hasil belajar kelas III MI AL-Hidayah Kebraon Surabaya masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah standart yang ditentukan atau banyak yang tidak tuntas, dari 27 anak yang tuntas hanya 5 anak saja sedangkan 22 anak masih belum tuntas, yang tuntas tidak ada setengah dari jumlah seluruh siswa yang dari tabel di atas ditemukan jumlah 1677 memiliki rata-rata 62,11 dengan prosentase 23,47% yang masih sangat jauh dengan KKM yang ditentukn atau sesuai standart, yakni 75,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning(CTL).*

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus penelitian, yang masing-masing dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Uraian pelaksanaan tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada minggu awal 05 Mei 2015, dengan pokok bahasan akhlak terpuji. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut:

1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebelum penelitian, yang menunjukkan kelemahan adalah guru kurang tepat memilih metode dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang.
2) Menentukan pokok permasalahan yang dihadapi dan menentukan teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membuat atau menyiapkan bahan tindakan pembelajaran yang meliputi: alat-alat pengajaran yang mendukung, soal-soal evalusi, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini meliputi:

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan:
   a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
   b) Guru mengadakan absensi kehadiran siswa.
   c) Guru menjelaskan prosedur dan tujuan dari pembelajaran.
   d) Apersepsi, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru bertanya tentang pengertian akhlak terpuji.
   e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari bahan materi tentang akhlak terpuji secara individu.
   f) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 7 anak.
   g) Guru membagi tugas kepada setiap kelompok dan setiap anggota kelompok.
   h) Setiap kelompok merangkum bagian materi pelajaran materi pembelajaran yang telah diterima serta membahasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kemudian didebatkan (tanya jawab) dengan kelompok yang lain, pada proses ini guru bertugas mengkoordinasi jalannya presentasi dan debat.

j) Guru mengevaluasi tiap kerja kelompok serta kontribusi anggota kelompok, berupa penilaian kelompok dan individual.

2) Melaksanakan evaluasi tentang kemampuan siswa mengenai materi pelajaran melalui tes tertulis.

3) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru kelas yaitu Ibu Ruhanah untuk melakukan pengamatan terhadap sikap siswa dan proses berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dilakukan guna memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi pembelajaran, dan hasil evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus pertama ini, peneliti dapat menemukan kelemahan pembelajaran sebagai berikut:

1) Dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa belum mengikuti pelajaran dengan baik, sebagian siswa masih bersikap pasif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memberikan kontribusi pada kerja kelompok. Ini dikarenakan guru kurang variatif dalam memberikan motivasi kepada siswa.

2) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar masih malu untuk bertanya dan menjawab pada waktu debat berlangsung.
3) Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
4) Kurangnya media pembelajaran yang tidak memadai dan terkadang memakai bahasa yang kurang dimengerti siswa.

Berdasarkan beberapa hal diatas, masih ada kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus kedua adalah:

1) Guru perlu mendistribusikan waktu secara optimal dengan menambah informasi yang dirasa perlu.
2) Guru harus lebih variatif dalam memberikan materi pelajaran.
3) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa sehingga siswa akan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4.2
Hasil sesudah Dilaksanakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ade Festilichfiana	80	Tuntas
2.	Agus Riyanto	65	Tidak Tuntas
3.	Amalia Indah	78	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Debby Aura Alifia	72	Tidak Tuntas
5.	Difira Fatma	70	Tidak Tuntas
6.	Denny Agus Erfin	74	Tidak Tuntas
7.	Farichah Diah A.	71	Tidak Tuntas
8.	Febrina Sari	73	Tidak Tuntas
9.	Adam Amrullah	81	Tuntas
10.	Ilza Marita	76	Tuntas
11.	Indah Pratiwi Wibowo	69	Tidak Tuntas
12.	M. Alif Hidayat	82	Tuntas
13.	M. Amzar Afriliawan	71	Tidak Tuntas
14.	M. Arsyad Al-Khowwaf	68	Tidak Tuntas
15.	M. Fachrizal .H.	74	Tuntas
16	M. Zidan . H.	71	Tidak Tuntas
17.	M. Ibnu Surur	76	Tuntas
18.	M. Zubair Aryaqi	78	Tuntas
19.	Muammar Azzun Al-Fatih	76	Tuntas
20.	M. Fadhilla Aziz	67	Tidak Tuntas
21.	Nadia Salsabila	82	Tuntas
22.	Nadia Salsabila Anisa Mayasi	73	Tidak Tuntas
23.	Rahmad Syaifuddin	79	Tuntas
24.	Sajed A. Rois	69	Tidak Tuntas
25.	Santika Nur .F.	68	Tidak Tuntas
26.	Sayyidah Nafisah	76	Tuntas
27.	Tasya Salvina Putri	72	Tidak Tuntas
TOTAL		1981	
RATA – RATA		73,74	
PROSENTASE		40,74 %	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Nilai\ rata - rata = \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{1981}{27}$$

$$= 73{,}37$$

Sedangkan prosentase hasil belajar siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{27} \times 100\%$$

= 44,45 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yaitu bahwa metode *Contextual Teaching and learning*(CTL) dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dapat diketahui dari tabel 4.1 dengan 4.2 jumlah siswa yang tuntas meningkat dari tabel 4.1 siswa yang tuntas hanya 5 anak dengan rata-rata keseluruhan 62,11 tetapi pada tabel 4.2 siswa yang tuntas 11 anak dengan rata-rata 73,37 hampir mendekati standart yang telah ditentukan yakni 75,00. Akan tetapi pada siklus I masih belum dinyatakan belum berhasil dengan sempurna karena masih belum memenuhi standart yang telah ditentukan

Tabel 4.3

Hasil Observasi Siswa Siklus I

	Aspek yang Diamati	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Persiapan				
	• Persiapan mental siswa untuk menerima pelajaran		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Persiapan alat-alat tulis			√	
	• Persiapan pakaian rapi dan duduk manis		√		
	• Membersihkan kelas sebelum memulai belajar			√	
	• Menata bangku dengan rapi			√	
2.	Pelaksanaan				
	a) Kegiatan Awal				
	• Siswa menjawab salam			√	
	• Siswa menjawab keadaan mereka			√	
	• Siswa senang dengan motivasi yang diberikan guru (yel-yeel)			√	
	• Siswa memahami tujuan pembelajaran		√		
	b) Kegiatan Inti				
	➢ Eksplorasi				
	• Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar akhlak terpuji yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√		
	• Siswa menanggapi atau mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh Guru			√	
	• Siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing			√	
	➢ Elaborasi				
	• Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing			√	
	• Siswa faham dengan instruksi dari guru tentang permasalahan yang akan diteliti			√	
	• Siswa menggunakan waktu sebaik mungkin untuk berdiskusi		√		
	• Siswa mempunyai rasa ingin tau dan semangat untuk mencari data		√		
	• Siswa menemukan data dan konsep pada materi			√	
	• Siswa dibantu guru dalam mencari data dan informasi pada materi			√	
	➢ Konfirmasi				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Siswa dapat merefleksikan hasil diskusi		√		
	• Siswa kritis dan teliti dalam mendemonstrasikan hasil temuannya		√		
	• Siswa paham dengan kesimpulan hasil diskusi mereka		√		
	• Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan hasil diskusi dari guru		√		
	c) Kegiatan Penutup/Akhir				
	• Siswa bertanya hal-hal belum ketahui		√		
	• Siswa menjawab pertanyaan guru		√		
	• Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan			√	
	• Memberikan motivasi kembali dengan yel-yel		√		
	• Siswa bersama-sama membaca hamdalah dan menjawab salam setelah pembelajaran			√	
3	Pengelolahan waktu				
	• Ketepatan waktu masuk kelas			√	
	• Ketepatan dalam melaksanakan belajar dikelas		√		
	• Mendapatkan ketepatan waktu dalam mengakhiri pelajaran			√	
4.	Suasana Kelas				
	• Kelas kondusif		√		
	• Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru		√		
	• Siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar			√	
	• Suasana menyenangkan			√	

Keterangan :

1 : Kurang sekali **4 : Baik Sekali**

2 : Kurang Jumlah skor aktivitas siswa : 86

3 : Cukup Baik Jumlah indikator : 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase Observasi siswa adalah : $P = \frac{F}{N} \times 100\ \% = \frac{86}{30 \times 4} \times 100\ \%$

$= \frac{86}{120} \times 100\ \% = 67{,}50\%$

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diatas diketahui prosentase sebesar 67,50 % yang artinya Baik akan tetapi masih ada indikator yang memiliki skor rendah.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Mempersiapkan mental		√		
	• Mempersiapkan RPP untuk pelajaran Aqidah Akhlak			√	
	• Mempersiapkan media pembelajarajan Aqidah Akhlak			√	
	• Mempersiapkan Siswa dengan tertib		√		
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	• Salam			√	
	• Apersepsi, menanyakan keadaan siswa, motivasi siswa (yel-yel)			√	
	• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
	• Menyampaikan rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam materi akhlak terpuji			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a) Kegiatan Inti				
	➢ Eksplorasi				
	• Guru memberi pertanyaan seputar akhlak terpuji yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√		
	• Guru memberi suatu permasalahn tentang materi atau Lembar Kerja Siswa			√	
	• Mengajak siswa menjadi semangat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tau			√	
	➢ Elaborasi				
	• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
	• Memberikan instruksi tentang permasalahan yang di teliti			√	
	• Guru membantu siswa mancari data atau informasi			√	
	➢ Konfirmasi				
	• Guru mempersilahkanSiswa untuk mendemonstrasikan hasil temuanya tersebut			√	
	• Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya pada kelompok yang mendemonstrasikan hasilnya			√	
	• Guru menyimpulkan hasil eksperimen dan diskusi siswa		√		
	b) Kegiatan Penutup				
	• Guru memberi kesempatan siswa untuk Bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa		√		
	• Guru Memberikan data yang akurat		√		
	• Guru Memberikan penguatan dan penyimpulan			√	
	• Memberikan motivasi (yel-yel)			√	
	• Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam			√	
3.	Pengelolaan Waktu				
	• Ketepatan waktu masuk kelas			√	
	• Ketepatan membagi waktu		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	• Keefektifitasan waktu dalam belajar		√		
4.	Suasana Kelas				
	• Kelas kondusif		√		
	• Guru memberikan suasana kelas yang menyenangkan pada saat proses belajar yang telah berlangsung.			√	
	• Guru membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.			√	

Keterangan :

1 : Kurang sekali **jumlah skor aktivitas guru : 80**

2 : Kurang **jumlah indikatir : 30**

3 : Cukup Baik **jumlah kriteria penilaian : 4**

4 : Baik Sekali

Prosentase Observasi siswa adalah : $P = \frac{F}{N} \times 100\ \% = \frac{80}{30 \times 4} \times 100\ \%$

$= \frac{80}{120} \times 100\ \% = 65{,}70\%$

Dari hasil tabel Observasi Siswa dan Guru dapat dilihat bahwa banyak point 2 dan 3, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)* Masih belum dikatakan Berhasil sempurna karena prosentasi hampir mendekati standart yang ditentukan yakni 65,70% sedangkan standart yang ditentukan yakni 75% akan tetapi penerapan *Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)*dapat meningkatkan hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus Kedua

Siklus kedua penelitian dilaksanakan pada Minggu ke 2 bulan Mei tanggal 12 2015, dengan materi pokok akhlak terpuji. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

1) Refleksi kedua, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus kedua yang masih menunjukkan adanya kelemahan dan kekurangan.
2) Menentukan pokok permasalahan dan mengkaji kekurangan pada proses pembelajaran siklus kedua.
3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
4) Penyiapan perangkat dan media untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajran dalam siklus kedua ini meliputi :

1) Melaksa nakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Guru membuka pelajaran dengan salam.

b) Guru mengadakan absensi kehadiran siswa.

c) Guru menjelaskan prosedur dan tujuan dari pembelajaran.

d) Apersepsi, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru bertanya tentang pengertian akhlak terpuji serta macam-macamnya.

e) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, dua kelompok berjumlah 5 anak dan dua kelompok berjumlah 4 anak

f) Guru memberikan cerita tentang kisah nabi atau cerita rakyat yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.

g) Setiap kelompok merangkum isi kandungan dari cerita guru serta menulis hikmah di balik cerita tersebut.

h) Setiap individu bertugas membuat cerita pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang ada kaitannya dengan materi akhlak terpuji, misalnya : pernah berderma kepada orang lain, pernah mendapat juara kelas tetapi tidak sombong dan lain-lain.

i) Guru mengadakan tanya jawab.

j) Guru mengevaluasi tiap kerja kelompok dan hasil tugas individu, berupa penilaian kelompok dan individual.

k) Guru mengadakan evaluasi tertulis secara individu.

l) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran pada siklus II ini, peneliti meminta bantuan guru kelas IV untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dari hasil pengamatan setelah guru menambahkan metode cerita dan menyuruh siswa untuk menulis pengalaman mereka masingmasing, para siswa menjadi senang dan tertarik untuk mnegikuti proses pembelaran. Hal ini menjadi motivasi mereka untuk lebih tekun dalam memahami materi. Dan sebagai hasilnya sebagian siswa tidak minder lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman mereka sendiri. Selain itu nilai hasil evaluasi mereka sudah bagus terbukti sebagian besar nilai para siswa sudah mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minmal (KKM).

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pengamatan situasi pembelajaran dan hasil perbandingan atau peningkatan nilai evaluasi tiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus kedua ini, peneliti dapat menjelaskan sebagai berikut :

1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, ini dibuktikan dengan meningkatnya aspek-aspek pembelajaran yang telah diamati, seperti minat, keaktifan dan pemahaman siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru berhasil dalam upayanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji.
3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya mengalami perubahan dan peningkatan menjadi lebih baik.
4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan, sebagian besar nilai siswa sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minmal (KKM).

Sesuai dengan hasil observasi dan refleksi selama proses pembelajaran pada siklus kedua ini, dan juga melihat dari hasil evaluasi siklus II. Proses pembelajaran atau siklus II secara klasikal dianyatakan tuntas dalam belajar. Terbukti nilai hasil evaluasi pembelajaran meningkat dari tiap siklus dan juga dari hasil dari pengamatan bahwa para siswa sudah aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas. Jadi secara tidak langsung penelitian dianggap cukup, dan siklus II dinyatakan berhasil.

Tabel 4.5

Hasil sesudah Dilaksanakan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ade Festilichfiana		
2	Agus Riyanto		
3	Amalia Indah		
4	Debby Aura Alifia		
5	Difira Fatma		
6	Denny Agus Erfin		
7	Farichah Diah A.		
8	Febrina Sari		
9	Adam Amrullah		
10	Ilza Marita		
11	Indah Pratiwi Wibowo		
12	M. Alif Hidayat		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	M. Amzar Afriliawan		
14	M. Arsyad Al-Khowwaf		
15	M. Fachrizal .H.		
16	M. Zidan . H.		
17	M. Ibnu Surur		
18	M. Zubair Aryaqi		
19	Muammar Azzun Al-Fatih		
20	M. Fadhilla Aziz		
21	Nadia Salsabila		
22	Nadia Salsabila Anisa Mayasi		
23	Rahmad Syaifuddin		
24	Sajed A. Rois		
25	Santika Nur .F.		
26	Sayyidah Nafisah		
27	Tasya Salvina Putri		
TOTAL			
RATA-RATA			
PROSENTASE			

$$Nilai\ rata - rata = \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{2392}{27} = 88{,}59$$

Sedangkan prosentase hasil belajar siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{27} \times 100\%$$

= 81,48 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yaitu bahwa metode *Contextual Teaching and learning*(CTL) dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dapat diketahui dari tabel 4.1 dengan 4.2 jumlah siswa yang tuntas meningkat dari tabel 4.1 siswa yang tuntas hanya 5 anak dengan rata-rata keseluruhan 62,11 tetapi pada tabel 4.2 siswa yang tuntas 11 anak dengan rata-rata 73,37 dan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini memiliki rata-rata 88,59 dengan catatan anak yang tuntas 22 anak dan yang tidak tuntas hanya 5 anak. Hal ini telah memenuhi standart yang ditentukan yaitu75,00, bahkan melebihi. Dan pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah memenuhi standart yang ditentukan dan penelitian dinyatakan berhasil.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Persiapan mental siswa untuk menerima pelajaran			√	
	• Persiapan alat-alat tulis yaitu pensil,bolpoin dan buku mata pelajaran				√
	• Persiapan pakaian rapi dan duduk manis			√	
	• Membersihkan kelas sebelum memulai belajar			√	
	• Menata bangku dengan rapi			√	
2.	Pelaksanaan				
	d) Kegiatan Awal				
	• Siswa menjawab salam				√
	• Siswa menjawab keadaan mereka				√
	• Siswa senang dengan motivasi yang diberikan guru (yel-yeel)				√
	• Siswa memahami tujuan pembelajaran			√	
	e) Kegiatan Inti				
	➢ Eksplorasi				
	• Siswa faham dengan permasalahan materi yang disampaikan guru				√
	• Siswa menanggapi atau mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Siswa mempunyai rasa ingin tau dan semangat untuk mencari data				√
	➢ Elaborasi				
	• Siswa berkumpul sesuai kelompoknya				√
	• Siswa faham dengan instruksi dari guru tentang permasalahan yang di diskusikan				√
	• Siswa disiplin dalam berkelompok mencari data dan konsep materi akhlak terpuji				√
	• Siswa menggunakan waktu sebaik mungkin untuk berdiskusi			√	
	• Siswa menemukan data dan konsep pada materi			√	
	• Siswa dibantu guru dalam mencari data dan informasi pada materi				√
	➢ Konfirmasi				
	• Siswa dapat merefleksikan hasil diskusi			√	
	• Siswa mendemonstrasikan dan memaparkan data hasil yang diperoleh dengan kritis				
	• Siswa paham dengan kesimpulan hasil diskusi mereka			√	
	• Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan hasil diskusi dari guru				√
	f) Kegiatan Penutup				
	• Siswa bertanya hal-hal belum ketahui			√	
	• Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
	• Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan				√
	• Siswa bersama-sama membaca hamdalah dan menjawab salam setelah pembelajaran				√
3.	Pengelolaan Waktu				
	• Ketepatan waktu masuk kelas				√
	• Ketepatan dalam melaksanakan belajar dikelas				√
	• Mendapatkan ketepatan waktu dalam mengakhiri pelajaran			√	
4.	Suasana Kelas				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Kelas kondusif				√
	• Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru			√	
	• Siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar				√
	• Suasana menyenangkan				√

Jumlah Aktivitas siswa : 108

Rata-rata : 3,6

Jumlah Indikator : 30

Jumlah Kriteria Penilaian : 4

Prosentase Observasi Guru adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{108}{30 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{108}{120} \times 100\ \% = 90\ \%$$

Pada tabel aktifitas siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dari siklus I 67,50% pada siklus II menjadi 90%, hal ini dikarenakan siswa memang benar-benar faham dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih baik dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tabel 4.7

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Mempersiapkan mental			√	
	• Mempersiapkan RPP untuk pelajaran AQIDAH AKHLAK				√
	• Mempersiapkan media pembelajarajan AQIDAH AKHLAK				√
	• Mempersiapkan Siswa dengan tertib			√	
2.	Pelaksanaan				
	c) Kegiatan Awal				
	• Apersepsi			√	
	• Menanyakan keadaan siswa			√	
	• Motivasi (YEL-YEL) dan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya				√
	• Menyampaikan Tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan dalam materi akhlak terpuji				√
	d) Kegiatan Inti				
	➢ Eksplorasi				
	• Guru memberi suatu permasalahn tentang materi yang akan diajarkan				√
	• Mengajak siswa menjadi semangat belajar dan menumbuhkan rasa ingin tau				√
	• Guru memberikan pertanyaan seputar materi yaitu akhlak terpuji			√	
	• Guru memberikan stimulus kepada siswa sesuai materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				√
	• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
	➢ Elaborasi				
	• Guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok				√
	• Memberikan instruksi tentang permasalahan yang akan di teliti				√
	• Guru memberikan semangat siswa untuk mencari data			√	
	• Guru membantu siswa mancari data atau informasi				√
	➢ Konfirmasi				
	• Guru mempersilahkanSiswa untuk mendemonstrasikan hasil temuanya tersebut				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Guru memberi kesempatan siswa untuk memaparkan hasil temuannya				√
	• Guru memberi kesimpulan kembali setelah siswa mendemonstrasikan hasill diskusi				√
	• Guru menyimpulkan hasil diskusi masing-masing kelompok				√
	e) Kegiatan Penutup				
	• Guru memberi kesempatan siswa untuk Bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa			√	
	• Guru Memberikan data yang akurat				√
	• Guru Memberikan penguatan dan penyimpulan			√	
	• Memberikan motivasi (yel-yel)				√
	• Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam				√
3.	Pengelolaan Waktu				
	• Ketepatan waktu masuk kelas			√	
	• Ketepatan membagi waktu			√	
	• Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	• Keefektifitasan waktu dalam belajar			√	
4.	Suasana Kelas				
	• Kelas kondusif				√
	• Guru memberikan suasana kelas yang menyenangkan pada saat proses belajar yang telah berlangsung.				√
	• Guru membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.				√

Keterangan :

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup Baik

4 : Baik Sekali

Jumlah Aktivitas guru : 108

Rata-rata : 3,6

Jumlah Indikator : 30

Jumlah Kriteria Penilaian : 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase Observasi Guru adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{108}{30 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{110}{120} \times 100\ \% = 91{,}7\ \%$$

Dari hasil observasi di atas pada siklus II ini membuktikan bahwa penerapan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar yakni pada siklus I aktivitas guru memiliki prosentase 65,70% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7% dengan dibantu juga dengan alat atau media pembelajaran yang menunjang pengetahuan anak, dari hasil observasi pada siklu II ini siswa dan guru banyak mendapat point 3 dan 4 hal ini dapat mempengaruhi nilai rata-rata dan prosentase belajar, begitu juga dengan hasil belajar siswa diatas pada tabel 4.5 ditemukan rata-rata 88,59 dengan jumlah siswa 22 anak yang mendapat ketuntasan atau memenuhi standart yang telah ditentukan. Jumlah siswa yang mendapat ketuntasan belajar meningkat dari siklus I yang hanya 11 anak menjadi 22 anak pada siklus II.

B. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dilihat dari perbandingan hasil penelitan yang telah dilakukan dalam 2 siklus pertemuan dan prasiklus pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Belajar siswa pra siklus-siklus II

Siklus	Rata-rata	Prosentase (%)
Pra Siklus	62,11	40%
Siklus I	73,37	40,74%
Siklus II	88,59	81,48%

Dengan melihat tabel-tabel hasil penelitian di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa :

a. Penerapan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran. Mereka antusias dalam mencari bahan materi, bekerja dalam kelompok, dan mengerjakan tugas/evaluasi individu. Perhatian siswa meningkat dari pra siklus, siklus I, siklus II.

b. Pemanfaatan metode diskusi dan metode cerita juga membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Mereka lebih tertarik untuk mendengarkan cerita dari guru, setelah itu menyimpulkannya, mereka juga lebih aktif dalam bertanya menjawab pertanyaan serta bekerja dalam kelompok. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa sebagai pengaruh dari penggunaan cerita.

c. Penerapan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dengan dibantu metode diskusi dan cerita dapat meningkatkan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus Iipra siklus. Nilai rata-rata kelas yang terus meningkat menunjukkan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Ini adalah bukti pembelajaran yang sangat efektif dan kesukesan mencapai tujuan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan nilai hasil b.elajar lebih tinggi dibandingkan niai hasil belajar sebelum diadakan penelitian (prasiklus).

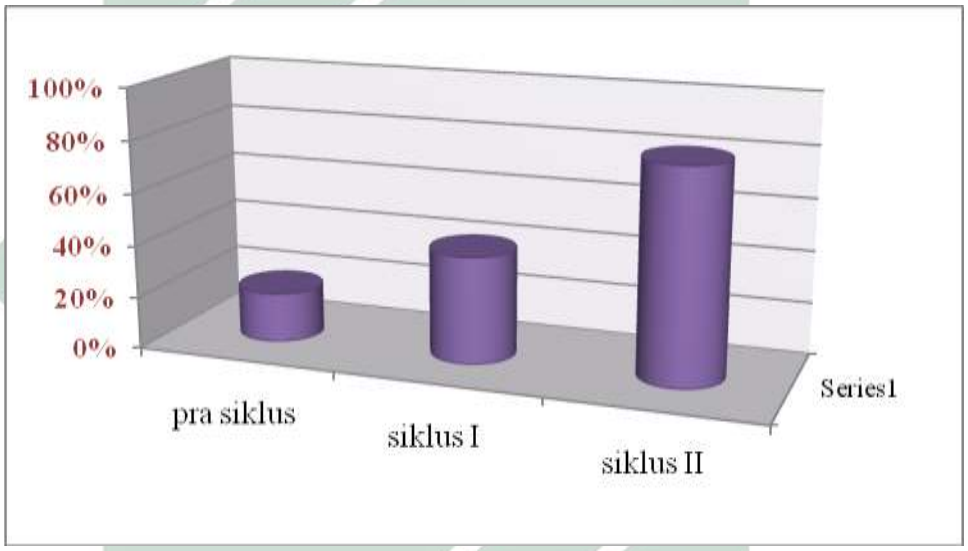

Dari diagram diatas dapat disimpulkan penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, pada tahap prasiklus yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat jauh dari standart yang telah ditentukan dan disepakati yakni siswa yang hanya mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 5 anak dengan prosentase 23%, setelah Observasi dengan keadaan murid dan bab mata pelajaran saya sebagai peneliti mengambil metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contextual teaching and Learning (CTL) untuk proses pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar siswa dan pada siklus I siswa mengalami peningkatan yang cukup bagus yaitu 40.74% dengan rata-rata 62,11 meski belum mencapai standart yang ditentukan akan tetapi memiliki peningkatan dari prasiklus yakni 12 siswa mendapat ketuntasan hasil belajar.

Pada siklus II peneliti menerepkan kembali Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendapat peningkatan yang sangat baik yakni dari siklus I 40,74% pada siklus II menjadi 81,48% 2x lipatt dari siklus I dengan rata-rata 88,59 dan 22 anak mendapat ketuntasan hasil belajar. Maka dari itu penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kepada kedua orang tua dinyatakan berhasil dan sangat baik dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id